

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek

MANU Al-Mustaqim merupakan salah satu pendidikan di yang terletak di Desa Bugel, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MANU Al-Mustaqim berada di bawah naungan Yayasan Muhsin Ali yang juga terintegritas dengan pondok pesantren. MANU Al-Mustaqim beralamat di Jalan Pasar Lama komplek Pondok Pesantren Al-Mustaqim Rt 05 Rw 03, Desa Bugel, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dengan kode pos 59463. Atau lebih jelasnya menggunakan titik koordinat garis lintang : -6.668517 dan garis bujur : 110.667705.

MANU Al-Mustaqim berdiri pada tahun 2018. Ada beberapa alasan yang melatar belakangi berdirinya madrasah tersebut. Salah satunya adalah karena banyaknya permintaan dari wali santri yang masih menghendaki putra putrinya untuk tetap melanjutkan pendidikan dari MTS NU Al-Mustaqim tetap pada satu wadah yang sama. Yakni Yayasan Muhsin Ali.

#### **Visi, Misi dan Tujuan MANU Al-Mustaqim Bugel**

Dalam menggerakkan lembaga pendidikan yang formal, Visi dan Misi adalah dua kesatuan yang harus dijalankan secara bersama-sama dan runtut. Guna mencapai tujuan didirikannya madrasah. Adapun Visi dan Misi MANU Al-Mustaqim adalah sebagai berikut :

##### 1. Visi MANU Al-Mustaqim

Membantu mewujudkan insan Sholih-Akrom dan memiliki kemampuan Literasi dan Riset yang unggul berbasis nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah.

##### 2. Misi MANU Al-Mustaqim

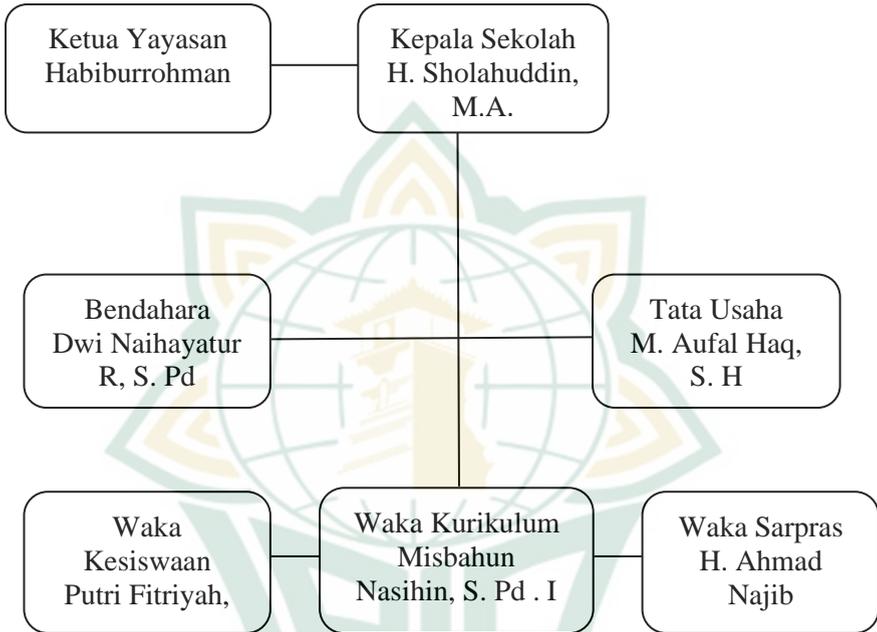
- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mempersiapkan siswa untuk memperoleh kehidupan lebih lanjut.
- c. Mempersiapkan siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Mempersiapkan siswa untuk mampu bersaing di era globalisasi
- e. Meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang riset dan literasi
- f. Menjadikan manusia yang Solih-Akrom

##### 3. Tujuan didirikannya MANU Al-Mustaqim

Tujuan dari didirikannya lembaga MANU Al-Mustaqim adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlaqul karimah. Memiliki pengetahuan dan

keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakatan, kebangsaan dan lingkungan.<sup>1</sup>

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi MANU Al-Mustaqim Bugel**



DAFTAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022  
KKMA 02 JEPARA

Tabel 4.1

No	Nama	Pendidikan	Jenis Kelamin	Jenis PTK
1	H. Sholahuddin, M.A.	S2	Laki-laki	Kepala Sekolah
2	Misbahun Nasihin, S.Pd.I.	S1	Laki-laki	Waka Kurikulum
3	Dwi Nihayatur Romdhonah, S.Pd.	S1	Perempuan	Bendahara

<sup>1</sup> Dokumentasi MANU Al-Mustaqim Bugel, Kedung, Jepara.

4	Putri Fitriyah, S. Pd	S1	Perempuan	Waka Kesiswaan
5	H. Roziqin, S.Pd.I.	S1	Laki-laki	Guru Mapel
6	Aminatul Aslamiyah, S.Pd.	S1	Perempuan	Guru Mapel
7	Faridhotun Dwi Ayuningsih, S.Pd.	S1	Perempuan	Guru Mapel
8	Bambang Setiawan, S.Pd.	S1	Laki-laki	Guru Mapel
9	Hj. Nor Hidayah, S.Pd.I.	S1	Perempuan	Guru Mapel
10	Laili Farida, S.Pd.	S1	Perempuan	Guru Mapel
11	Deni Nugroho, S.Si.	S1	Laki-laki	Guru Mapel
12	Athiyatun Ni'mah, S.P.	S1	Perempuan	Guru Mapel
13	H. Ahmadun Anwar	SLTA/Sederajat	Laki-laki	Guru Mapel
14	Habiburrohman	SLTA/Sederajat	Laki-laki	Guru Mapel
15	Abdul Aziz	SLTA/Sederajat	Laki-laki	Guru Mapel
16	Muhammad Syaiful, S.Pd.	S1	Laki-laki	Guru Mapel
17	Muhammad Aufal Haq, S.H.	S1	Laki-laki	Tata Usaha

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MA NU Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara dalam membantu proses belajar dan mengajar dengan para siswa dan siswi. Jumlah siswa dan siswi mencapai angka 104 anak, dengan jumlah tersebut kegiatan belajar dan mengajar dapat dilakukan cukup efektif.

**KEADAAN SISWA DAN SISWI MA NU AL-MUSTAQIM  
BUGEL KEDUNG JEPARA.  
TAHUN AJARAN 2021-2022**

TABEL 4.2

No	Kelas	Jumlah
1.	X IPA	47

2.	XI IPA	24
3.	XII IPA	33

**SARANA DAN PRASARANA MA NU AL-MUSTAQIM BUGEL**

Sarana dan prasarana adalah salah satu tolak ukur suatu madrasah atau sekolah dapat dianggap maju dan memadai. Apabila sarana dan prasarana cukup mampu untuk memadahi untuk siswa dan siswinya, maka pendidikan juga akan berjalan dengan baik.

Tabel 2.1

**SARANA DAN PRASARANA MA NU AL-MUSTAQIM BUGEL KEDUNG JEPARA**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Kantor Guru, TU dan Pantry	1
3.	Ruang Kelas	3
4.	Perpustakaan	1
5.	Laboratorium IPA dan Komputer	1
6.	Toilet	4
7.	Papan Tulis	3
8.	Proyektor	1

Sarana dan Prasarana di MA NU Al-Mustaqim memang belum terlalu lengkap. Seperti belum adanya proyektor di masing-masing kelas. Namun setidaknya, untuk sekarang sarana dan prasarana sudah cukup membantu dalam proses belajar mengajar di MA NU Al-Mustaqim.

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian dengan menggunakan metode observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara. Di dalam penelitian ini diambil beberapa subjek, yakni : Siswa, kepala sekolah dan Waka Kesiswaaan untuk menggantikan Guru Bimbingan dan Konseling, mengingat di MA NU Al-Mustaqim belum memiliki Guru Bimbingan dan Konseling.

1. Perkembangan Bakat dan Minat di MA NU Al-Mustaqim.

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan bakat dan minat untuk para siswa siswinya di MA NU Al-Mustaqim :

a. Melakukan interview kepada siswa dan siswi baru

Pendaftaran siswa baru merupakan syarat yang harus dilakukan oleh calon siswa dan siswi sebagai langkah awal untuk masuk ke dalam sebuah lembaga pendidikan. Di mana, calon siswa dan siswi diberikan pengenalan dan pemahaman bagaimana lingkungan pendidikan yang akan mereka tempati nantinya. Kemudian ketika calon siswa dan siswi sudah diterima di madrasah, mereka akan dikenalkan dengan lingkungan belajar mereka ke depannya. Dalam hal ini MA NU Al-Mustaqim mengambil kesempatan untuk memberikan interview terkait pemilihan bakat dan minat untuk mengetahui apa saja bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa atau siswi baru. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sholahuddin Muhsin Ali selaku kepala MA NU Al-Mustaqim :

“Untuk minat dan bakat, kami sudah melakukan identifikasi sejak awal, ketika siswa masuk, kami melakukan interview. Hal ini kami lakukan guna melihat minat dan bakat mereka, juga melihat apa cita-cita mereka ke depannya.”<sup>2</sup>

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Putri Fitriyah selaku Waka Kesiswaan yang memegang sementara bangku Guru Bimbingan dan Konseling yang kosong. Beliau menyampaikan :

“Setiap tahunnya, ketika penerimaan siswa baru, kami mengadakan interview untuk santri baru supaya kita bisa mengarahkan bakat dan minatnya dengan sebaik-baiknya ketika di dalam Madrasah, Mbak.”<sup>3</sup>

Proses penerimaan siswa baru merupakan langkah yang penting bagi masing-masing pihak. Baik itu sekolah, siswa atau guru-guru dan staff yang terlibat. Proses penerimaan siswa baru memang selayaknya dimanfaatkan untuk tidak hanya sekadar menerima atau hanya mengenalkan lingkungan sekolah kepada siswa. Melainkan juga sebagai sarana bagi sekolah untuk mengenal calon siswa dan siswinya mendatang.

---

<sup>2</sup> Sholahuddin Muhsin Ali, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 1, transkrip

<sup>3</sup> Putri Fitriyah, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 2, transkrip.

- b. Memberikan angket setiap awal kenaikan kelas untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Penyebaran angket biasanya bertujuan untuk menemukan informasi yang berhubungan dengan suatu masalah yang dialami individu maupun kelompok. Penyebaran angket merupakan media yang cukup tepat dalam menemukan jawaban atas masalah-masalah yang tengah terjadi.

Penyebaran Angket juga bermanfaat untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa dan siswa. Juga dapat digunakan sebagai sarana evaluasi sekolah dari para siswa dan siswinya. MA NU Al-Mustaqim menyebarkan angket dengan tujuan untuk memberikan pilihan ekstrakurikuler yang cocok dengan minat dan bakat siswa dan siswinya. Ada lima kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA NU Al-Mustaqim sebagai upaya menunjang minat dan bakat siswa dan siswinya. Pramuka, english study, tataboga, olahraga dan jurnalistik. Seperti yang dijabarkan oleh Bapak Sholahuddin.

“Setiap tahunnya, di awal kenaikan kelas, kami selalu membagikan angket untuk semua murid, Mbak. Dari sana, kami bisa mengetahui minat dan bakat para siswa dan siswi kami.”<sup>4</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Putri, beliau mengatakan :

“setiap tahunnya, kami membagikan angket, Mbak. Hal itu dilakukan supaya kami bisa memberikan bimbingan yang tepat untuk anak sesuai minat dan bakatnya. Seperti jika ada yang suka menulis, kami akan mengarahkannya untuk ikut-ikut lomba jurnalistik. Dan mungkin jika ada yang hobi olahraga, kami juga bisa mengikut sertakannya di kegiatan-kegiatan olahraga.”<sup>5</sup>

Penyebaran angket adalah salah satu bentuk kepedulian MA NU Al-Mustaqim terhadap minat dan bakat siswa-siswinya. Dalam hal ini madrasah sudah mengupayakan yang semaksimal mungkin keberlangsungan masa depan siswa dan siswinya.

---

<sup>4</sup> Sholahuddin, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup> Putri Fitriyah, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 2, transkrip.

- c. Memberikan layanan informasi kepada siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Layanan informasi merupakan salah satu dari tujuh layanan bimbingan dan konseling. Layanan informasi penting bagi seorang siswa yang tengah memiliki masalah. Salah satunya masalah terkait pendidikan lanjutan atau kuliah yang cocok dengan minat belajar siswa tersebut. Dalam hal ini, ibu Putri Fitriyah selaku Waka Kesiswaan yang memegang sementara peranan Guru BK di MA NU Al-Mustaqim mengutarakan :

“Jika ada anak-anak yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang lanjutan, saya menguapayakan untuk memberikan informasi universitas mana saja yang cocok dengannya, Mbak. Bagi saya, pendidikan lanjutan itu amat penting, jadi saya berusaha semaksimal mungkin untuk membantunya.”

Bapak Sholahuddin juga menyampaikan :

“Untuk sekarang, kami hanya bisa memberikan pelayanan dasar kepada siswa tanpa menggunakan teori yang pasti. Karena kami masih menunggu Guru BK yang sesuai dengan almamater madrasah kami, Mbak. Dan sebagai upaya terakhir saya, saya membentuk grup WhatsApp yang berisi alumni dari madrasah ini. karena jumlahnya masih sedikit, jadi itu cukup mudah. Di sana, saya secara rutin memberikan informasi karier kepada mereka.”<sup>6</sup>

Pada era tekhnologi zaman sekarang, mudah mengumpulkan orang-orang secara virtual. Dan media yang ramai digunakan salah satunya adalah aplikasi WhatsApp. Di sana, Bapak Sholahuddin berusaha memberikan informasi-informasi mengenai karier yang sesuai dengan siswa dan siswinya yang telah lulus dari bangku sekolah.

2. Implementasi layanan bimbingan karier dalam meningkatkan bakat dan minat di MANU Al-Mustaqim

- a. Mengadakan ekstrakurikuler yang bergilir setiap minggunya

Esktrakurikuler diadakan sebagai upaya perkembangan minat dan bakat siswa. Para siswa dan siswi dapat memilih ekstrakurikuler yang diminati. Di MA NU Al-Mustaqim sendiri ada beberapa esktrakurikuler, seperti Pramuka, Jurnalistik,

---

<sup>6</sup> Sholahuddin, Wawancara Oleh Penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 1, transkrip.

English Study, Tataboga dan Olahraga. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Madrasah :

“Kami mengadakan Eksrakurikuler setiap minggunya sebagai media pengembangan minat dan bakat siswa dan siswi di sini, Mbak.”

b. Bantuan beasiswa jenjang lanjutan kepada siswa berprestasi melalui PBSB

PBSB atau singkatan dari Program Bantuan Santri Berprestasi adalah sebuah program beasiswa yang dibentuk oleh kementerian pendidikan sejak tahun 2005. Kemenag membentuk program beasiswa ini sebagai upaya untuk mengoptimalkan pendidikan untuk para santri. Melalui program PBSB pemerintah akan memberikan bantuan pendidikan jenjang lanjutan seperti S1. Tujuan diadakannya Program Beasiswa Santri Berprestasi adalah untuk menjangkau santri-santri yang memiliki kecerdasan intelektual akademik, penalaran dan kematangan pribadi untuk dapat mengikuti program pendidikan lanjutan seperti S1. Sasaran penerima beasiswa PBSB adalah sebagai berikut :

- 1) Santri yang telah bermukim selama minimal tiga tahun di pondok pesantren almateranya.
- 2) Santri yang besekolah pada tingkat akhir atau setara dengan Madrasah Aliyah (MA) dan telah dinyatakan lulus oleh lembaga madrasah yang menaunginya.
- 3) Santri lulusan pondok pesantren muadalah atau salafiyah dan memiliki ijazah paket C yang diselenggarakan oleh pihak pondok pesantren.
- 4) Santri yang hafal Al-Quran (Hufadz) minimal sepuluh juz serta wajib untuk mempertahankan hafalannya serta mengupayakan untuk hafidz 30 juz pada saat menyelesaikan program pendidikannya.<sup>7</sup>

MA NU Al-Mustaqim juga merupakan madrasah yang terintegrasi langsung dengan pondok pesantren. Maka dari itu, pihak madrasah juga mengikut sertakan siswanya dalam program PBSB. Namun karena MA NU Al-Mustaqim adalah sekolah yang masih terbilang baru, maka cukup sulit bagi pihak madrasah untuk langsung mendaftarkan siswa dan siswinya langsung atas nama almater. Dari itulah pihak madrasah melakukan kerjasama dengan madrasah lain, yakni MA Safinatul Huda

---

<sup>7</sup> Buku Pedoman, Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Kementerian Agama Republik Indonesia), Kementerian Agama, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, th 2018.

Sowan Lor Kedung Jepara untuk turut mengirimkan siswanya dalam program PBSB.

Menurut Bapak Sholahuddin PBSB adalah program yang cukup menggiurkan. Sebab selain kuliah dibiayai oleh pemerintah, anak-anak yang mendapatkan PBSB juga akan menerima sejumlah uang setiap bulannya. Beliau menyampaikan :

“Ada program beasiswa dari pemerintah, yakni PBSB. Yakni program beasiswa untuk siswa-siswa yang terintegritas dengan pondok pesantren. Program PBSB itu sangat bagus. Tidak seperti beasiswa lainnya yang hanya menjamin biaya pendidikannya atau UKT nya saja. tapi PBSB ini juga memberikan sejumlah uang kepada anak-anak yang mendapatkan bantuan setiap bulannya. Jadi mereka hanya cukup fokus dengan study mereka. tidak usah memikirkan biaya kos, makan dan lainnya. Tapi sayangnya, karena kami adalah madrasah yang masih baru, jadi cukup sulit untuk mengirimkan anak-anak kami menggunakan nama almamater kami secara langsung. Maka dari itu, saya bekerjasama dengan MA Safinatul Huda supaya anak didik kami bisa turut serta dalam program beasiswa tersebut. Dan alhamdulillah kami juga sudah bisa mengirim tiga anak didik kami untuk ikut dalam program PBSB.”<sup>8</sup>

Bantuan beasiswa untuk pendidikan jenjang lanjutan adalah hal yang cukup penting untuk siswa dan siswi. Terlebih jika program tersebut sesuai dengan minat dan bakat siswa dan siswinya. Sayangnya, dalam program PBSB siswa maupun sekolah tidak bisa menentukan universitas mana yang akan dituju, karena semuanya sudah diatur oleh pihak penyelenggara atau pemberi bantuan beasiswa tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan bakat dan minat di MANU Al-Muastaqim
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Adanya upaya sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa dan siswinya

Seperti yang dijelaskan pada bab dua, motivasi adalah salah satu faktor pendorong dalam diri manusia. Ada beberapa macam dorongan, dan salah satunya adalah dorongan untuk mencapai cita-cita sesuai dengan minat dan

---

<sup>8</sup> Sholahuddin, Wawancara oleh penulis 27 Juli 2022, Wawancara 1, transkrip.

bakatnya. Dalam analisis ini, yang menjadi faktor pendukung minat dan bakat siswa dan siswi MA NU Al-Mustaqim Bugel dapat cukup berkembang adalah karena adanya motivasi yang dilakukan oleh pihak madrasah. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sholahuddin :

“Jika ada yang bilang tidak punya cita-cita, saya menyuruhnya untuk segera memutuskan cita-citanya, Mbak. Cita-cita itu impian mereka. Baik nanti bisa terwujud atau tidak, yang penting mereka ada cita-cita dulu.”<sup>9</sup>

Cita-cita merupakan hal yang kadang terdengar remeh. Tapi sesungguhnya itu cukup penting. Biasanya, cita-cita hadir karena adanya minat dan bakat atau sekadar hobi yang dilakukan seorang individu. Maka dari itu, cita-cita juga merupakan hal yang cukup vital untuk dimiliki masing-masing individu.

Menurut Zahwa Veronica Sabrina, siswi kelas XII IPA, dia kerap ditanyai cita-cita oleh Ibu Putri atau langsung dari Bapak Sholahuddin perihal cita-cita.

“Saya ditanyai masalah cita-cita, Mbak. Tapi kadang suka bingung. Karena setelah lulus dari sini, banyak jalan bercabang di depan.”<sup>10</sup>

Begitupun dengan Hikam Musthofa, Siswa kelas XII IPA :

“Sama, Mbak. Saya suka bingung ditanyai cita-cita. Apalagi setelah lulus sekolahpun, saya masih disuruh ngabdi di pondok sama orang tua.”<sup>11</sup>

MA NU Al-Mustaqim adalah madrasah yang terintegritas dengan pondok pesantren putra dan putri Al-Mustaqim yang berada di bawah Yayasan Muhsin Ali. Jadi secara keseluruhan siswa dan siswi di MA NU Al-Mustaqim adalah santri yang bermukim di pondok pesantren putra dan putri Al-Mustaqim.

---

<sup>9</sup> Sholahuddin, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 1, transkrip.

<sup>10</sup> Zahwa Veronica Sabrina, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 3, transkrip.

<sup>11</sup> Hikam Musthofa, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 4, transkrip.

## 2) Mengikuti sertakan siswa dan siswi dalam lomba

Lomba adalah salah satu ajang untuk menunjukkan kebolehan diri. di sini, siswa dan siswi juga diajarkan untuk bersaing secara sehat dengan peserta lomba yang lain. dalam beberapa hal, lomba juga digunakan sebagai ajang pengenalan diri kepada khalayak umum. Namun lomba juga sangat berguna untuk para siswa yang berpartisipasi untuk meningkatkan skill yang mereka miliki. Dalam hal ini skill bisa juga berasal dari bakat yang diasah dengan minatnya.

MA NU Al-Mustaqim Bugel menggunakan ajang lomba sebagai salah satu faktor pendukung meningkatkan minat dan bakat siswa. Ibu Putri menyampaikan :

“Selain sebagai ajang pengenalan madrasah kami yang terbilang masih baru, kami juga memanfaatkan anak-anak yang memiliki minat dan bakat dibidang tersebut untuk ikut serta di dalamnya. Misalnya, anak yang suka menulis dan tergabung dalam kelas jurnalistik, ketika ada — lomba kepenulisan, kami akan mengikutsertakannya.”<sup>12</sup>

Bapak Sholahuddin pun memiliki pandangan yang sama. mengikuti sertakan siswa dalam berbagai ajang lomba, selain untuk memperkenalkan nama madrasah, juga akan meningkatkan skill yang mereka punya. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah minat dan bakat dari masing-masing siswa. Bapak Sholahuddin mengungkapkan :

“Biasanya, kalau ada lomba tingkat sekolah dan saya lihat ada anak didik saya yang menonjol dalam bidang tersebut, saya akan mengikuti sertakannya. Menang tidak menang, pokoknya harus ikut dulu,”<sup>13</sup>

### b. Faktor penghambat

#### 1) Kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mencari dan mengembangkan minat dan bakat di MA NU Al-Mustaqim Bugel. Namun dalam prosesnya, banyak terjadi kekuarangan. Sehingga bukannya menjadi pendukung malah berbalik menjadi penghambat. Kurangnya koordinasi dari pihak madrasah adalah pemicunya. Hikam Musthofa mengatakan :

<sup>12</sup> Putri Fitriyah, Wawancara oleh penulis 27 Juli 2022, Wawancara 2. Transkrip.

<sup>13</sup> Sholahuddin, Wawancara oleh penulis 27 Juli 2022, Wawancara 1, transkrip.

“Ekstrakurikuler di madrasah memang banyak, Mbak. Tapi sayangnya, kita tidak bisa memilih kegiatan yang kita inginkan sendiri. Kita dipaksa untuk mengikuti semua kegiatan.”<sup>14</sup>

Zahwa Veronica Sabrinapun menambahkan :

“Iya, Mbak. Ada lima kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Tapi setiap minggu sekali kami hanya melakukan ekstrakurikuler secara bergiliran. Jadi mau tidak mau, kami harus mengikuti kegiatan yang dilakukan secara bergiliran dan bergantian setiap minggunya.”<sup>15</sup>

Dengan keadaan seperti ini, setiap siswa maupun siswi tidak bisa fokus untuk mencari minat dan bakatnya masing-masing. Sebab, mereka harus dipaksa untuk melakukan kegiatan yang bahkan kurang diminati.

2) Terlalu padat kegiatan siswa dan siswi

Karena terintegrasi dengan pondok pesantren putra dan putri Al-Muustaqim, mau tidak mau siswa dan siswi di MA NU Al-Mustaqim harus dapat membagi waktunya antara belajar di sekolah dan kegiatan di pondok pesantren. Kadangkala beberapa siswa atau siswi ada yang merangkap menjadi pengurus IPNU dan IPPNU sekaligus pengurus pondok pesantren. Ibu Putri menyampaikan dipenghujung wawancara.

“Saya harap siswa dan siswi mampu untuk membagi waktunya. Karena selain menjadi murid di MA NU Al-Mustaqim, mereka juga memiliki tanggung jawab di pondok pesantren sebagai santri.”<sup>16</sup>

Zahwa juga menyatakan kalau dirinya kadang kelelahan mengurus urusan sekolah sekaligus pesantren. Hingga membuatnya tidak bisa fokus untuk menggali minat dan bakatnya sendiri.

“Saya sering kewalahan mengurus dua kegiatan sekaligus, Mbak. Di sekolah, saya ada tugas IPPNU

---

<sup>14</sup> Hikam Musthofa, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 4, transkrip.

<sup>15</sup> Zahwa Veronica Sabrina, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 3, transkrip.

<sup>16</sup> Putri Fitriyah, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 2, transkrip.

juga belajar. Lalu di pondok saya juga harus menjadi pengurus untuk adek-adek di pondok sekaligus hafalan Al-Qur'an.”<sup>17</sup>

Hikam juga menambahkan :

“kalau ditanya minat dan bakat, sebenarnya ada, Mbak. Tapi ya itu. kegiatan di sekolah dan pondok terlalu padat.”<sup>18</sup>

3) Tidak adanya Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling adalah salah satu indikator penting yang menunjang berhasilnya proses bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Guru BK tidak hanya menjadi pengawas kedisiplinan untuk para siswa, melainkan juga sebagai mediator dan pemecah masalah bagi siswa-siswi yang memiliki masalah. Entah itu masalah terkait belajar, pertemanan atau karier. Karena itulah, Guru BK juga merupakan pros penting yang dapat membimbing siswa untuk memiliki karier masa depan, kehidupan sosial dan kegiatan belajar yang baik.

Di MA NU Al-Mustaqim, kursi Guru BK masih kosong. Dan untuk sementara masih diisi oleh Ibu Putri Fitriyah yang menjabat sebagai Waka Kesiswaan untuk mengawasi para siswa. Maka dari itu layanan-layanan ke-BK-an belum bisa dilakukan. Seperti, layanan Bimbingan kelompok, layanan bimbingan individu, layanan konseling individu dan layanan yang berhubungan dengan karier. Saat ini ibu Putri Fitriyah hanya berbasis dalam memberikan layanan informasi yang dibutuhkan oleh para siswa.

4) Terbatasnya Kejuruan

Pemilihan jurusan pada siswa dan siswi Madrasah Aliyah atau sederajat adalah salah satu faktor penting untuk jenjang karier mereka di masa mendatang. Misalnya, siswa yang memiliki minat dalam menghitung dan kesenangan pada alam akan cocok dengan kelas jurusan IPA. Di sana, mereka akan bertemu dengan mata pelajaran yang digemarinya, seperti Kimia, Fisika dan Biologi.

---

<sup>17</sup> Zahwa Veronica Sabrina, Wawancara oleh penulis, 27 Juli 2022, Wawancara 3, transkrip

<sup>18</sup> Hikam Musthofa, Wawancara oleh penulis, 27 Juli Juli 2022, Wawancara, transkrip.

Sementara untuk siswa dan siswi yang lebih senang akan sosial dan perhitungan tentang manajemen bisnis akan cocok untuk masuk ke jurusan IPS. Di sana, mereka akan bertemu dengan mata pelajaran Sosiologi dan Ekonomi yang mungkin saja sesuai dengan minat dan bakat mereka. adanya program kejurusan ini juga merupakan upaya mata pelajaran bagi tiap-tiap jurusan. Para siswa tidak akan merasa terbebani dengan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan mereka.

Hikam Musthofa mengutarakan :

“Saya itu tidak suka pelajaran Biologi, Mbak. Tapi saya harus mempelajarinya karena jurusan saya IPA. Di sini tidak disediakan pemilihan jurusan.”<sup>19</sup>

Jik sedari awal siswa sudah tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, maka mereka jadi kurang berminat dalam belajar. Kurangnya pemilihan jurusan juga menjadi faktor penghambat dalam meningkat minat dan bakat siswa.

### C. Analisis Data Penelitian

Minat dan bakat merupakan dua kesatuan yang sangat penting dalam menunjang masa depan siswa dan siswi. Dengan adanya minat dan bakat, para siswa dan siswi bisa memilah dan memilih jenis karier yang berpotensi pada diri mereka masing-masing. Apalagi di era yang serba teknologi ini, pasti tidak akan sulit untuk mengakses minat dan bakat serta mengembangkan potensinya. Oleh karenanya, penulis akan menganalisis rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas.

#### 1. Perkembangan Minat dan Bakat di MA NU Al-Mustaqim Bugel

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Juli 2022 di MA NU Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara, penulis menjabarkan bahwa dalam prosesnya MA NU Al-Mustaqim mencari tahu terlebih dahulu minat dan bakat yang dimiliki oleh para siswa dan siswinya. Maka dari itu, madrasah melakukan dua upaya yakni :

##### a. Melakukan interview kepada calon siswa dan siswi MA NU Al-Mustaqim.

Sebelum siswa dan siswi masuk dan resmi menjadi siswa dan siswi MA NU Al-Mustaqim, pihak madrasah mencoba mencari tahu minat dan bakat setiap siswa dengan melakukan wawancara. Menurut kepala sekolah, Bapak Sholahuddin, hal ini

---

<sup>19</sup> Hikam Musthofa, Wawancara oleh penulis, Wawancara 4, transkrip.

cukup efektif dan merupakan sikap preferitif yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi setiap siswa.

- b. Memberikan angket setiap awal kenaikan kelas menacaritahu ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa

Angket adalah media yang digunakan untuk mencari solusi dari suatu masalah yang dihadapi. Angket diberikan kepada beberapa orang untuk mencari *sample* untuk solusi dari masalah yang dihadapi. Namun angket juga digunakan sebagai media untuk mencari informasi atau data yang sedang dibutuhkan. MA NU Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara memanfaatkan angket untuk mencari data mengenai ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa dan siswinya. Sejauh ini, ada lima kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh MA NU Al-Mustaqim, yakni Pramuka sebagai kegiatan wajib, Jurnalistik, *study english*, tataboga dan olahraga.

Penyebara angket dimaksudkan supaya peserta didik dapat memilah dan memilih kegiatan apa yang menurutnya cocok dengan minat dan bakat masing-masing individu. Dengan menyebarkan angket, pihak madrasah berharap siswa dan siswinya mampu mengembangkan minat dan bakatnya sehingga akan menjadi pegangan hidup mereka di masa mendatang.

LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU  
YAYASAN MUHSIN ALI  
Jalan Mawar No. 10 Dugul 23 Juli 2014  
MA NU AL-MUSTAQIM  
Bugel Kedung Jepara

**ANGKET EKSTRAKURIKULER DAN SIBARAT KEPERNYATAAN PESERTA DIDIK  
MA NU AL-MUSTAQIM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Saya yang beranda terang di bawah ini  
Nama lengkap :  
Kelas :  
Nama Da inggris :  
Diangket angket ini merupakan dan penuh tanggung jawab HEDFAT AS JAHAN dalam semua  
kegiatan peserta didik saya akan angket kegiatan ekstrakurikuler

1. Pramuka (Wajib)
2. Tataboga
3. Olahraga
4. English study club
5. Journalistik
6. ....

Pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya. Dan jika saya tidak setuju atau tidak  
sanggup berprestasi, maka saya akan menuliskan alasan dan nama saya di bawah ini

Dugul ..... 2023

Yang menyatakan

(.....)

\*Pilih minimal 2 pilihan dengan cara menghitungkan  
\*Isi yang kosong jika ada apa saja lain

(Gambar 4.1 file angket ekstrakurikuler MA NU Al-Mustaqim)

- c. Memberikan layanan informasi kepada siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya

Dikarenakan belum ada Guru BK yang mengampu di MA NU Al-Mustaqim Bugel, untuk sementara, Ibu Putri Fitriyah yang diamanahi memegang bimbingan konseling di madrasah tersebut baru bisa memberikan layanan informasi sebagai dasar peserta didik untuk mengetahui minat dan bakat masing-masing individu.

Layanan informasi merupakan layanan pemberian informasi kepada siswa. Terkait dengan masalah yang dihadapi oleh siswa. Biasanya Guru BK akan memberikan layanan informasi mengenai pembelajaran dan juga karier. Ibu Putri Fitriyah meskipun bukan dari jurusan BK, beliau mengupayakan memberikan layanan karier. Seperti memberikan informasi-informasi atau data mengenai universitas yang diinginkan oleh siswa jika berkehendak untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi seperti S1.

Tidak hanya ketika masih menjadi siswa di MA NU Al-Mustaqim, Bapak Sholahuddin juga membuat group para alumni untuk memberikan informasi terkait karier atau pekerjaan yang mungkin saat itu sedang dibutuhkan.

2. Implementasi layanan bimbingan karier dalam meningkatkan bakat dan minat di MANU Al-Mustaqim

- a. Mengadakan ekstrakurikuler yang bergilir setiap minggunya

Ekstrakurikuler merupakan media yang cukup efektif untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dan siswi. Setiap sekolah, pasti memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan setiap minggunya. Baik itu yang wajib, seperti Pramuka, atau yang regular atau tidak wajib seperti tataboga, olahraga dan lain-lain.

Menurut Bapak Sholahuddin dan Ibu Putri Fitriyah, sekolah mengadakan ekstrakurikuler setiap minggunya, bukan hanya untuk mengisi waktu luang siswa dan siswi. Melainkan juga untuk mengasah dan mencari minat dan bakat masing-masing siswa dan siswi.



(Gambar 4.2 kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA NU Al-Mustaqim)

- b. Bantuan beasiswa jenjang lanjutan kepada siswa berprestasi melalui PBSB

PBSB atau singkatan dari Program Beasiswa Santri Berprestasi. Program beasiswa tersebut dibentuk oleh pemerintah untuk memberikan biaya bantuan kepada santri yang memiliki prestasi dan kecerdasan intelektual maupun psikologis. MA NU Al-Mustaqim adalah madrasah yang terintegrasi dengan pondok pesantren.

Namun karena masih tergolong madrasah yang baru berdiri, untuk mengirim peserta didiknya turut ikut serta dalam PBSB, MA NU Al-Mustaqim harus menjalin kerjasama dengan madrasah yang berbasis dengan pondok pesantren yang sudah lama berdiri. Yaitu Pondok Pesantren Safinatul Huda Sowan Kidul, Kedung Jepara. Menurut data yang didapatkan oleh penulis, MA NU Al-Mustaqim sudah mengirimkan tiga alumni yang lolos di seleksi PBSB. Dua orang siswa di tahun 2021 dan satu orang siswa di tahun 2022.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat dan bakat di MA NU Al-Mustaqim.

- a. Faktor pendukung

Setelah penulis mengamati dan melakukan penelitian di MA NU Al-Mustaqim, penulis merumuskan faktor pendukung menjadi dua bagian :

1) Pihak Madrasah memberikan motivasi

Dengan motivasi, seorang individu mungkin akan lebih bersemangat dalam melakukan suatu pekerjaan. Termasuk juga dengan mencari minat dan bakat masing-masing. Bapak Sholahuddin baik secara langsung maupun tidak langsung, selalu memberikan dukungan untuk siswa dan siswinya dalam menggali minat dan bakat masing-masing. Semisal, beliau menekankan kepada siswa dan siswinya untuk memiliki cita-cita bagi yang belum memilikinya. Begitupun dengan Ibu Putri Fitriyah memiliki pendapat, minat dan bakat biasanya adalah sesuatu yang dicita-citakan. Jika memiliki minat dan bakat pada suatu bidang, mungkin itu cita-citanya.

2) Mengikuti sertakan siswa dan siswi dengan lomba

Lomba adalah suatu ajang yang penting bagi sebagian individu. Di mana, lomba akan menjadi ajang untuk mengembangkan potensi diri, yakni dengan melihat lawan yang sepadan. Dan sekaligus, ajang untuk memperkenalkan diri sendiri pada masyarakat umum. MA NU Al-Mustaqim sendiri memanfaatkan lomba selain untuk mengenalkan diri mereka, juga memiliki tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat masing-masing siswa dan siswinya.

b. Faktor penghambat

Setidaknya, penulis sudah merangkum dua faktor penghambat dalam berkembangnya minat dan bakat di MA NU Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara. Yakni :

1) Kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan media yang efektif bagi siswa dan siswi untuk menggali atau mengasah minat dan bakat. Adanya ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah yang mampu menampung potensi-potensi yang dimiliki oleh tiap individu.

Namun seperti halnya yang disampaikan oleh Zahwa Veronica Sabrina dan Hikam Musthofa dalam wawancara dengan penulis, madrasah memang menyediakan ekstrakurikuler dan mereka pun juga senang. Tapi sangat disayangkan, karena kurangnya koordinasi, bukannya mereka bisa memilih ekstrakurikuler yang mereka gemari, mereka malah dipaksa untuk melaksanakan ekstrakurikuler yang diadakan secara bergilir setiap minggunya. Bukannya semangat, mereka malah cenderung malas untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

- 2) Terlalu padat kegiatan siswa dan siswi.

MA NU Al-Mustaqim adalah Madrasah Aliyah yang terintegrasi langsung dengan pondok. Jadi setiap siswa dan siswinya memiliki beberapa tugas dan kegiatan yang harus mereka lakukan sekaligus dalam sehari. Yakni kegiatan di sekolah dan juga kegiatan di pondok. Kadang kala, ada siswa dan siswi yang merangkap menjadi pengurus IPNU dan IPPNU di madrasah sekaligus pengurus pesantren. Hal itulah yang menjadikan siswa dan siswi sudah sibuk untuk mengurus kegiatan sekolah sekaligus pondok sehingga tidak sempat untuk mencari dan menggali minat dan bakat masing-masing.

- 3) Tidak adanya Guru BK

Bimbingan dan Konseling pada era ini adalah sesuatu yang vital di sebuah madrasah atau sekolah. Dengan banyaknya masalah yang dihadapi oleh siswa, Guru BK diharapkan mampu membantu memecahkan masalah yang terjadi dengan para siswa dan siswi. Maka dari itu, ketiadaan Guru BK dalam sebuah madrasah atau sekolah mampu menghambat beberapa hal. Salah satunya meningkatkan minat dan bakat siswanya.

Di MA NU Al-Mustaqim, kursi Guru BK untuk sementara diisi oleh Waka Kesiswaan. Beliau hanya terbatas memberikan layanan informasi mengenai universitas. Sementara dalam menunjang minat dan bakat siswa, layanan informasi tidak cukup, biasanya Guru BK akan melakukan layanan Bimbingan Kelompok maupun langsung konseling individu dengan siswa yang ingin meningkatkan minat dan bakatnya.

- 4) Terbatasnya kejuruan

Jurusan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, dianggap penting karena di sana para siswa dan siswinya bisa fokus pada pembelajaran yang sesuai dengan kejuruan. Biasanya, saat masuk sekolah, siswa akan mendapatkan pilihan setidaknya dua kejuruan yang berbeda. Namun karena keterbatasan gedung madrasah dan MA NU Al-Mustaqim juga merupakan madrasah yang terbilang baru, maka pihak madrasah hanya membuka kejuruan IPA untuk saat ini. Hanya saja, dari beberapa siswa ada yang kurang nyaman akan sistem tersebut.

Hikam Musthofa salah satunya. Dia tidak menyukai mata pelajaran Biologi namun tetap harus mengikutinya

karena itu bagian dari mata pelajaran wajib di ujian nanti. Oleh karenanya, semangat belajarnya menjadi kurang karena tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut. Mungkin jika ada kejuruan lain seperti IPS, siswa akan mudah untuk mencari minat dan bakat yang disukainya.

